

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG KECAMATAN DATUK BANDAR

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti di Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak keluarnya surat keterangan perijinan dari kampus untuk melakukan miniriset di Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) minggu, 2 minggu pengumpulan data dan 1 minggu pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

B. Letak Geografis dan Demografis Kecamatan Datuk Bandar

Wilayah Kecamatan Datuk Bandar merupakan bagian dari wilayah Kota Tanjung Balai Kabupaten Asahan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 1987 tanggal 14 September 1987 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjung Balai dan Kabupaten Daerah Tingkat II Asahan. Instruksi menteri dalam negeri nomor 22 tahun 1987. Sebagian wilayah Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Daerah Tingkat II Asahan diserahkan menjadi Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjung Balai. Penyerahan tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 1988 melalui Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan (Kol. Drs. H. Zulfirman Siregar dan Walikota Madya Kepala Daerah Tingkat II Tanjung Balai (Ir.Marshal Hutagalung) di lapangan Stadion Asahan Sakti Kota Tanjung Balai Dengan diperluasnya wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjung Balai tersebut bersamaan di bentuknya Kecamatan Datuk Bandar, wilayah Kecamatan Teluk Nibung dan Kecamatan Sei Tulang Raso.⁵⁴

⁵⁴ Portal Resmi Pemerintah Kota Tanjungbalai.

Pada awal pembentukan Kecamatan Datuk Bandar terdiri dari 6 (enam) desa yakni :

- Desa Pulau Simardan I
- Desa Pulau Simardan II
- Desa Selat Lancang I
- Desa Selat Lancang II
- Desa Sijambi I
- Desa Sijambi II



Sejak tanggal 29 Desember 1990 nama-nama desa yang ada di wilayah Kecamatan Datuk Bandar diganti menjadi :

- Desa Pulau Simardan I menjadi Desa Pulau Simardan
- Desa Pulau Simardan II menjadi Desa Semula Jadi
- Desa Selat Lancang I menjadi Desa Selat Lancang
- Desa Selat Lancang II menjadi Desa Selat Tanjung Medan
- Desa Sijambi I menjadi Desa Gading
- Desa Sijambi II menjadi Desa Sijambi ⁵⁵

Pada Bulan Desember 1993 Desa Sijambi dipecah lagi mejadi 2 (dua) yaitu : Desa Sijambi dan Desa Pahang. Desa Gading dipecah menjadi 2 (dua) desa, yaitu : Desa Gading dan Desa Sirantau, begitu juga Desa Selat Lancang menjadi 2 (dua) desa yaitu : Desa Selat Lancang dan Desa Bunga Tanjung. Jadi Kecamatan Datuk Bandar terdiri dari 9 (sembilan) desa. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2001 seluruh desa yang ada di kota Tanjung Balai berubah status menjadi Kelurahan, sehingga pada saat itu Kecamatan Datuk Bandar terdiri dari 9 (sembilan) Kelurahan. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tanjung Balai Nomor 4 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjung Balaidengan 5 (lima) kelurahan, sehingga kelurahan yang ada di Kecamatan Datuk Bandar

⁵⁵ Portal Resmi Pemerintah Kota Tanjungbalai.

berkurang menjadi 4 (empat) kelurahan.

Peraturan Daerah Kota Tanjung Balai Nomor 3 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kelurahan Pantai Johor yang merupakan pemecahan dari Kelurahan Pahang di Kecamatan Datuk Bandar, maka jumlah kelurahan di Kecamatan Datuk Bandar menjadi 5 (lima) kelurahan dan implementasi Peraturan Daerah tersebut dilaksanakan terhitung mulai Januari 2007. Adapun nama-nama kelurahan tersebut dengan luas wilayahnya masing-masing adalah sebagai berikut :

TABEL 1

NAMA DAN LUAS KELURAHAN DIKECAMATAN DATUK BANDAR

NO	NAMA KELURAHAN	LUAS (KM)	RASIO TERHADAP LUAS KECAMATAN (%)
1	Sijambi	1.002/km	44,55
2	Pahang	510/km	23,92
3	Gading	306/km	13,61
4	Sirantau	211/km	9,38
5	Pantai Johor	220/km	8,54

SUMBER: KANTOR CAMAT DATUK BANDAR

Kecamatan Datuk Bandar terletak di sebelah Barat kota Tanjung Balai, yaitu 02 Derajat 58 Menit Lintang Utara 99 Derajat 48 Menit Bujur Timur, dan merupakan salah satu kecamatan di antara 6 (enam) kecamatan yang ada di Pemerintah Kota Tanjung Balai dengan pusat pemerintahannya di Kelurahan Pahang yang berjarak dengan :

- Pusat kedudukan kantor Walikota Tanjung Balai \pm 0,5 Km.
- Pusat kedudukan ibukota Propinsi \pm 182 Km.
- Kelurahan terjauh di Kecamatan Datuk Bandar \pm 5 Km

Kemudian Kecamatan Datuk Bandar mempunyai batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Balai Selatan dan

Kecamatan Datuk Bandar Timur.

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Datuk Bandar Timur.

TABEL II

Jarak Dari Ibukota Kecamatan Datuk Bandar Ke Kator Kelurahan

NO	KELURAHAN	Jarak Dari Ibukota Ke Kantor Kelurahan (Km)
1	Sijambi	0,5 Km
2	Pahang	2,5 Km
3	Gading	2,5 Km
4	Sirantau	2,0 Km
5	Pantai Johor	1,0 Km

SUMBER: KANTOR CAMAT DATUK BANDAR

Kecamatan Datuk Bandar mempunyai luas 2.249 Ha, yang meliputi lima Pemerintahan kelurahan dengan jumlah penduduk 31.639 Jiwa. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa rata-rata kepadatan penduduk adalah 14,06 Jiwa. Keadaan alam wilayah Kecamatan Datuk Bandar relatif subur, bentuk permukaan tanahnya datar berombak dengan ketinggian permukaan tanah adalah 0 – 3 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan laporan Camat Datuk Bandar kota Tanjung Balai dan juga data statistik bahwa kependudukan sampai tahun 2022 jumlah penduduk sekecamatan Datuk Bandar adalah 31.639 jiwa serta 6931 kepala keluarga.

C. Kondisi Agama dan Sosial Masyarakat

1. Kondisi Agama

Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, adat istiadat dan budaya memeluk agama yang berbeda-beda sesuai dengan kepercayaan masing-

masing. Oleh karena itu Pancasila dan UUD 1945 memberi hak dan kebebasan bagi tiap individu untuk memeluk agama dan beribadah menurut kepercayaannya tersebut. Demikian juga halnya dengan masyarakat yang berada di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai penduduknya terdiri dari berbagai suku, agama dan adat istiadat. Masyarakat Kecamatan Datuk Bandar kota Tanjung Balai mayoritas beragama Islam dan disusul agama kristen. Jadi penduduk ini tergolong masyarakat yang beragama. Untuk menggerakkan agama masing-masing maka didirikan rumah ibadah sebagaimana bisa kita lihat di beberapa wilayah di daerah tersebut.

Wawancara penulis bersama Kepala Camat kecamatan Datuk Bandar tanggal 12 Desember 2022 bertempat Jln. Jenderal Sudirman di kantornya bahwa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di Kecamatan Datuk Bandar semua agama dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan tidak pernah berbenturan sedikitpun. Khusus yang beragama Islam kegiatan dilaksanakan sebagai berikut :

TABEL III
KEGIATAN KEAGAMAAN

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	MTQ KELURAHAN	1 x Setahun	BULAN RAMADHAN
2	LOMBA PIDATO	2 x Setahun	ISRA' MI'RAJ MAULID NABI
3	WIRID YASIN	1 x Seminggu	Malam Jumát
4	Pengajian Umum	1 x Sebulan	Di masjid
5	Belajar Metode Iqro	4 x Seminggu	Di madrasah

Dalam kegiatan yang dilaksanakan mendapat simpati dari masyarakat dan juga pemerintah setempat serta mendapat bantuan dari luar baik bantuan materi maupun yang non materi.

2. Kondisi Sosial Budaya

Masyarakat kecamatan Datuk Bandar kota Tanjung Balai secara sosial sangat tinggi, rasa tolong menolong sesama sering diwujudkan di tengah masyarakat, mulai dari membangun sarana kesehatan dan perangkatnya juga membantu keselamatan seperti dukun beranak dan lain-lain. Di samping itu masyarakat hidup saling tolong menolong seperti gotong royong dalam kebersihan lingkungan, menjaga keamanan tidak membedakan antara suku, ras maupun agama.

D. Mata Pencaharian Penduduk

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kecamatan Datuk Bandar kota Tanjung Balai tentu berbeda dalam memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari pegawai negeri, pegawai swasta dan lain sebagainya. Tak hanya itu sebagian masyarakat di kecamatan Datuk Bandar ada juga yang berprofesi sebagai Petani, peternak, buruh, tukang becak, dan lain sebagainya.

Berikut tabel gambaran mata pencaharian penduduk di kecamatan Datuk Bandar :

TABEL IV

DAFTAR MATA PENCAHARIAN

NO	NAMA PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pegawai Negeri Sipil	1.112 orang
2	TNI/POLRI	146 orang
3	Pedagang	1.333 orang
4	Buruh Pedagang	1.066 orang
5	Nelayan	724 orang

6	Buruh Nelayan	837 orang
7	Petani	1.007 orang
8	Buruh Petani	822 orang
9	Penarik Becak	1.572 orang
10	Buruh Transport	1.925 orang
11	Buruh lapangan	2.543 orang
12	Berternak	1.215 orang
13	Lain lain	3.786Orang

E. Peta Kecamatan Datuk Bandar⁵⁶

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai letak kecamatan Datuk Bandar, perhatikan peta dibawah ini :



ISLAM NEGERI
TARA MEDAN

⁴⁷ Portal Resmi Pemerintah Kota Tanjungbalai.